

Benarkah arus kas operasi memiliki earnings persistence lebih tinggi dibanding akrual dan apakah return saham mencerminkan earnings, arus kas operasi dan akrual?: kajian empiris Bursa Efek Jakarta 2000-2004

Imbuh Sulistyarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96650&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan keuangan digunakan untuk berbagai tujuan, diantaranya adalah untuk menilai prospek perusahaan dalam hal menilai laba masa depan sebagai pertimbangan investasi. Dalam analisa laporan keuangan sering disarankan untuk memisahkan komponen akrual dan arus kas operasi ketika memprediksi laba. Laba perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan. Laba yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor, sebagai alas untuk memprediksi prospek perusahaan. Laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan bersifat akrual, sehingga besarnya subyektif. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan. Makin tinggi arus kas operasi mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa datang.

Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan arus kas operasi dan komponen akrual dalam memprediksi laba, serta kemampuan laba, arus kas operasi dan komponen akrual dalam memprediksi return. Secara umum bertujuan untuk memperkaya bukti empiris mengenai kandungan informasi laba dan arus kas untuk perusahaan yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini menggunakan perangkat statistik regresi linier dengan pengujian incremental maupun pooled dengan time lag satu tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi lebih mampu memprediksi laba dibanding akrual. Dikaitkan dengan return saham, baik laba, arus kas operasi maupun komponen akrual tidak memberikan model yang signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa laporan arus kas dapat menjadi salah satu bentuk informasi dalam mengatasi kelemahan subyektivitas komponen akrual dalam memprediksi laba. Namun kandungan informasi laporan keuangan itu sendiri harus ditingkatkan untuk dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.